

RINGKASAN

Rumah Sakit TNI-AD dr. Yanto, Sp.OT Poso berkolaborasi dengan berbagai pihak berupaya menunjukkan kepedulian besar terhadap lingkungan dengan meluncurkan program “TNI-AD Manunggal Air”. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga dan melestarikan sumber daya air di sekitar Poso, dengan fokus pada pengelolaan air bersih dan kehidupan berkelanjutan. RS dr. Yanto melakukan pekerjaan seperti membuat sumur dari mata air pegunungan, reboisasi di sekitar aliran sungai dan juga memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya konservasi air. Melalui inisiatif ini, RS dr. Yanto tidak hanya berkomitmen terhadap bidang kesehatan, namun berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan menjamin kelestarian sumber daya air untuk generasi mendatang.

PERSI AWARDS KATEGORI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“TNI-AD MANUNGGAL AIR”

LATAR BELAKANG

Kabupaten Poso merupakan daerah yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah merupakan wilayah dengan sumber daya alam yang melimpah, namun masih menghadapi tantangan besar terkait akses terhadap air bersih. Air bersih merupakan kebutuhan penting bagi kesehatan, kesejahteraan dan pembangunan ekonomi masyarakat.

Permasalahan terbesar di Kabupaten Poso adalah kurangnya akses terhadap air bersih. Banyak wilayah di wilayah tersebut yang masih bergantung pada sumber air yang tidak bersih, seperti sungai dan sumur yang tercemar. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan yaitu penyakit menular seperti diare dan tifus yang sering menyerang pada kelompok rentan seperti balita, anak-anak, lansia serta manusia dengan kondisi *imunocompromise*.

Kurangnya air bersih berdampak pada pertanian yang merupakan mata pencaharian utama dari warga Poso. Tanaman yang tidak mempunyai cukup air dapat menyebabkan gagal panen, kerugian ekonomi bagi petani dan mengancam ketahanan pangan lokal. Secara ekonomi, kurangnya air bersih menghambat pertumbuhan usaha kecil dan industri rumahan yang membutuhkan air untuk operasionalnya. Selain itu, dampak lingkungan seperti penurunan kualitas ekosistem perairan dan hilangnya keanekaragaman hayati juga menjadi perhatian utama.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan infrastruktur penyediaan air bersih, seperti pembangunan sumur, sistem alat penyaringan atau filtrasi, dan sistem pendistribusian air bersih yang efisien. Edukasi terhadap masyarakat tentang pengelolaan dan konservasi air juga memiliki peran yang sangat penting. Upaya terpadu untuk mengatasi masalah ini akan meningkatkan penghidupan, mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat serta ikut melestarikan lingkungan di wilayah Poso.

TUJUAN

Program “TNI-AD Manunggal Air” bertujuan untuk menyediakan akses air bersih yang berkelanjutan bagi masyarakat di daerah pedesaan dan terpencil serta membantu mengatasi kesulitan warga dalam mendapatkan air bersih yang sering menjadi kendala utama di wilayahnya tersebut. Melalui program ini, kami berupaya membangun infrastruktur air yang memadai dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.

Tujuan utama dari “TNI-AD Manunggal Air” adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memastikan bahwa setiap rumah tangga memiliki akses air bersih yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh air tidak layak konsumsi, dan mendukung produktivitas ekonomi melalui ketersediaan air yang stabil.

“TNI-AD Manunggal Air” juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan dan kelestarian sumber daya air, sehingga tercipta kemandirian dalam pengelolaan air bersih untuk jangka panjang.

LANGKAH-LANGKAH PROGRAM “TNI-AD MANUNGGAL AIR”

Program Manunggal Air merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan terpencil yang sering menghadapi kesulitan dalam mendapatkan air layak konsumsi. Untuk mencapai tujuan ini, program Manunggal Air melibatkan serangkaian langkah strategis yang dirancang secara sistematis. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam pelaksanaan Program Manunggal Air:

Langkah Pertama: Identifikasi Kebutuhan dan Pemilihan Lokasi

Langkah pertama dalam program “TNI-Manunggal Air” adalah mengidentifikasi kebutuhan air bersih di berbagai daerah. Hal ini mencakup survei dan pemetaan wilayah yang sulit mendapatkan air bersih. Prosesnya melibatkan kolaborasi dengan babinsa koramil, pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah dan masyarakat lokal untuk mengumpulkan data mengenai kondisi sumber daya air, populasi, tingkat kemiskinan dan tren struktur yang ada. Berdasarkan data ini, wilayah yang paling membutuhkan ditentukan sebagai wilayah sasaran program ini.

Langkah ke-dua: Studi Kelayakan dan Perencanaan

Setelah lokasi dipilih, langkah berikutnya adalah melakukan studi kelayakan yang mendalam. Studi ini mencakup analisis teknis untuk menentukan sumber air yang tersedia (seperti sungai, sumur, atau mata air), kualitas air, serta kebutuhan teknologi yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber air tersebut. Selain itu, studi ini juga melibatkan analisis sosial dan ekonomi untuk memastikan bahwa solusi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat. Hasil dari studi kelayakan ini digunakan untuk menyusun rencana pelaksanaan yang mencakup desain teknis, anggaran, serta jadwal pelaksanaan.

Langkah ke-tiga: Pembangunan Infrastruktur Air Bersih

Dengan rencana tersebut, langkah selanjutnya adalah membangun infrastruktur air bersih. Infrastruktur ini dapat berupa sistem distribusi air seperti pipa dan pompa, pembangunan sumur, tangki penyimpanan air, instalasi pengolahan, pengembangan sumur atau mata air. Pembangunan tersebut akan dilakukan bekerja sama dengan Babinsa koramil, pemerintah daerah, dan pekerja sosial serta masyarakat setempat untuk meningkatkan kepemilikan dan tanggung jawab terhadap pembangunan infrastruktur.

Langkah ke-empat: Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu bagian penting dalam menyukseskan program “TNI-Manunggal Air” adalah pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Program ini tidak hanya membangun infrastruktur, namun juga memastikan masyarakat diberdayakan untuk mengelola dan memelihara sistem air bersih secara mandiri. Oleh karena itu, pelatihan mengenai cara pemeliharaan infrastruktur, pengelolaan keuangan dan pentingnya menjaga kebersihan sumber air akan diberikan kepada perwakilan masyarakat. Pelatihan ini juga mencakup edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar masyarakat memahami pentingnya air bersih bagi kesehatannya.

Langkah ke-lima: Monitoring dan Evaluasi

Setelah konstruksi fisik dan pengoperasian selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pemantauan dilakukan untuk memastikan sistem air bersih berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan. Evaluasi tersebut juga mencakup evaluasi dampak proyek terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti pengurangan jumlah penyakit yang disebabkan oleh air yang tidak aman dan peningkatan manfaat ekonomi. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dapat dilakukan perubahan dan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas program.

Langkah ke-enam: Pemeliharaan dan Keberlanjutan

Keberlanjutan adalah inti dari program "TNI-AD Manunggal Air". Untuk memastikan sistem air bersih yang dibangun akan terus berfungsi dalam jangka panjang, program akan membangun sebuah sistem pemeliharaan yang memberdayakan masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan membentuk kelompok pengelolaan air di tingkat desa, yang bertanggung jawab atas pengoperasian sehari-hari, pemeliharaan dan pemeliharaan infrastruktur. Program ini juga mendorong pembentukan dana konservasi, yang dikelola sepenuhnya oleh kelompok tersebut, dengan sumber keuangan yang berasal dari bantuan sosial LSM, kontribusi masyarakat atau dukungan pemerintah daerah setempat.

Langkah ke-tujuh: Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan

Langkah terakhir yang tak kalah pentingnya adalah memastikan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Program "TNI-AD Manunggal Air" mencakup pemerintah pusat dan daerah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta dan masyarakat lokal. Kolaborasi ini penting untuk mendapatkan dukungan sumber daya finansial dan teknis serta menciptakan kemitraan dalam pelaksanaan dan pengembangan proyek. Bekerja sama dengan berbagai pihak ini akan memastikan bahwa program ini didukung dan dapat diintegrasikan ke dalam program-program lain untuk pembangunan pedesaan dan pengentasan kemiskinan.

HASIL INOVASI

Program "TNI-AD Manunggal Air" telah memberikan berbagai hasil nyata yang signifikan di berbagai daerah pedesaan dan terpencil di Kabupaten Poso. Berikut adalah beberapa hasil nyata dari program ini:

1. Peningkatan Akses Air Bersih

Salah satu hasil nyata dari program "TNI-AD Manunggal Air" adalah peningkatan akses terhadap air bersih bagi masyarakat terpencil yang sebelumnya menghadapi tantangan. Di banyak desa, program ini berhasil menyediakan jaringan pipa, sumur, atau tangki air yang memungkinkan warga mendapatkan air bersih dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup, karena masyarakat tidak lagi harus melakukan perjalanan jauh atau menghabiskan banyak waktu untuk mengambil air.

2. Penurunan Angka Penyakit *Water born disease*

Dengan adanya akses air bersih, beberapa daerah yang menjadi sasaran program melaporkan penurunan signifikan dalam angka penyakit yang disebabkan oleh air yang tidak layak konsumsi, seperti diare, penyakit kulit, dan infeksi saluran pencernaan. Peningkatan kualitas air minum dan sanitasi ini berkontribusi terhadap perbaikan kesehatan masyarakat, terutama populasi kelompok rentan terhadap penyakit tersebut.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Program “TNI-AD Manunggal Air” tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola dan memelihara sistem air bersih tersebut. Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat setempat telah meningkatkan kemampuan mereka dalam menjaga keberlanjutan sistem air yang dibangun. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan yang kuat, sehingga masyarakat menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjaga dan merawat sumber air mereka.

4. Peningkatan Produktivitas Ekonomi

Akses yang lebih mudah terhadap air bersih juga berdampak pada produktivitas ekonomi masyarakat setempat. Dengan kemudahan untuk mengakses air memungkinkan masyarakat untuk lebih fokus pada kegiatan ekonomi lainnya seperti pertanian, peternakan, dan usaha kecil. Selain itu, ketersediaan air bersih juga mendukung irigasi pertanian sehingga meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani.

5. Pengurangan Beban Kerja Perempuan dan Anak

Sebelum adanya program ini, perempuan dan anak-anak sering menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari untuk mengambil air dari sumber yang jauh dari pemukiman. Kedekatan dengan infrastruktur air bersih secara signifikan mengurangi beban kerja, sehingga anak-anak akan memiliki lebih banyak waktu untuk belajar, dan perempuan akan dapat lebih fokus pada kegiatan produktif lainnya dalam mengurus keluarga.

6. Pembentukan Kelompok Pengelola Air

Di seluruh desa, Program "TNI-AD Manunggal Air" telah berhasil membentuk kelompok pengelolaan air yang terdiri dari anggota masyarakat setempat. Kelompok ini bertanggung jawab atas pengoperasian dan pemeliharaan sistem penjernihan air, termasuk pembiayaan untuk pemeliharaannya. Dengan Struktur organisasi seperti ini membantu menjamin keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan air dalam jangka panjang..

7. Kesadaran Lingkungan dan Kebersihan

Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sumber air. Edukasi yang diberikan dalam program ini mendorong perubahan perilaku menuju perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), yang sangat penting untuk menjaga kualitas air dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

8. Kerjasama yang Lebih Kuat antara Pemerintah dan Masyarakat

Implementasi program “TNI-AD Manunggal Air” telah memperkuat kerja sama antara TNI, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan dapat menghasilkan solusi efektif untuk mengatasi permasalahan akses air bersih di daerah terpencil.

SURAT PENGESAHAN

NOMOR : B / 171 / VIII / 2024

Sehubungan dengan surat Ketua Pusat PERSI Nomor : 1028/1B1/PP.PERSI/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024 Perihal PERSI AWARDS Pada Kongres PERSI XVI, Seminar Nasional PERSI XX, Seminar Tahunan Patient Safety XVIII dan Hospital Expo XXXVI, dengan ini kami menugaskan kepada:

Nama : dr. Mulya Imansyah, Sp.OT, M.Han, FIHFAA

NRP : 11080090591081

Pangkat/Golongan : Mayor CKM

Jabatan : Plh. Kepala Rumah Sakit Tk.IV dr. Yanto, Sp.OT Poso

Instansi : Rumah Sakit Tk.IV dr. Yanto, Sp.OT Poso

- Untuk :
1. Mengikuti lomba PERSI AWARDS Kategori Corporate Social Responsibility dengan membawa Karya Ilmiah "TNI-AD Manunggal Air"
 2. Hari/Tanggal Pelaksanaan Pelatihan
16-19 Oktober 2024
 3. Menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada pimpinan;

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Poso, 28 Agustus 2024

Kepala Rumah Sakit Tk.IV dr. Yanto, Sp.OT



dr. Mulya Imansyah, Sp.OT, M.Han, FIHFAA
Mayor CKM NRP 11080090591081